



## Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Menggunakan Literasi Digital di Era Revolusi Industri 4.0 bagi Guru-Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto

Yuni Astuti<sup>1</sup>, Al Ikhlas<sup>2</sup>, Dina Amsari<sup>3</sup>, Kenanga Putri Sukmadewi<sup>4</sup>, Pudja Pratiwi<sup>5</sup>, Oyatra Utama Warda<sup>6</sup>

Universitas Negeri Padang, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

E-mail : [yuniastuti@fik.unp.ac.id](mailto:yuniastuti@fik.unp.ac.id)<sup>1</sup>, [alikhlas@fis.unp.ac.id](mailto:alikhlas@fis.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [dinaamsari@fip.unp.ac.id](mailto:dinaamsari@fip.unp.ac.id)<sup>3</sup>,  
[kenangaputrisukmadewi@gmail.com](mailto:kenangaputrisukmadewi@gmail.com)<sup>4</sup>, [pudjapратиwi@gmail.com](mailto:pudjapратиwi@gmail.com)<sup>5</sup>, [oyatrautamawarda@fik.unp.ac.id](mailto:oyatrautamawarda@fik.unp.ac.id)<sup>6</sup>

### Abstrak

Urgensi dari pelaksanaan pengabdian ini yaitu pengabdian menerima keluhan dari para kepala sekolah dan guru-guru yang ada di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto bahwa mereka sangat membutuhkan sekali pengabdian masyarakat dari para dosen di Perguruan Tinggi agar dapat mentransfer ilmunya dalam menulis artikel ilmiah. Karena mereka mengalami kendala dalam naik pangkat yang mewajibkan guru harus menulis sebuah artikel ilmiah. Berdasarkan data lapangan ditemukan bahwa sebagian besar (65%) diantara mereka masih menduduki golongan III. Relatif sedikit guru yang berhasil naik pangkat hingga menduduki Golongan IV/a apalagi IV/b. Para guru kesulitan dalam mengemukakan ide kreatif untuk sebuah artikel ilmiah, kemudian tidak tahu caranya bagaimana menulis artikel ilmiah dengan memanfaatkan teknologi yang sudah canggih yang menyediakan semua kebutuhan manusia. Para guru tidak mengerti mencari sumber bacaan atau referensi dari situs-situs publikasi yang tingkat nasional maupun internasional. Kemudian guru tidak mampu menggunakan tools dalam menulis referensi serta menggunakan aplikasi dalam menganalisis data. Agar pengabdian dapat memecahkan permasalahan yang dialami mitra sehingga yang dijadikan peserta dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu seluruh kepala Sekolah dan satu orang perwakilan dalam setiap sekolah. Sehingga nantinya perwakilan dari masing-masing sekolah menjadi perpanjangan tangan pengabdian untuk menyampaikan kepada guru-guru yang lain bagaimana cara menulis sebuah artikel ilmiah dengan literasi digital pada era revolusi industri 4.0 ini. Tujuan Pelaksanaan pengabdian ini yaitu pengabdian melakukan pemaparan materi, pelatihan dan pendampingan kepada kepala sekolah dan guru menulis artikel ilmiah mulai dari menentukan ide dalam sebuah artikel ilmiah sampai kepada tahap mengirimkan artikel ke jurnal dengan menggunakan open journal system untuk mempublikasikan artikel tersebut.

**Kata Kunci:** Artikel Ilmiah, Literasi Digital, Revolusi Industri 4.0.

### Abstract

*The urgency of implementing this service is that the pengabdian received complaints from school principals and teachers in Talawi District, Sawahlunto City that they really need community service from lecturers at universities in order to transfer their knowledge in writing scientific articles. Because they experience obstacles in promotion that requires teachers to write a scientific article. Based on field data, it was found that most (65%) of them still occupy class III. Relatively few teachers managed to move up the ranks to occupy Class IV/a let alone IV/b. The teachers have difficulty in coming up with creative ideas for a scientific article, then do not know how to write scientific articles by utilizing sophisticated technology that provides all human needs. Teachers do not understand how to find reading sources or references from national and international publication sites. Then teachers are unable to use tools in writing references and using applications in analyzing data. So that the pengabdian can solve the problems experienced by partners so that the participants in the implementation of this service are all school principals and one representative in each school. So that later representatives from each school become an extension of the pengabdian to convey to other teachers how to write a scientific article with digital literacy in this era of the industrial revolution 4.0. The purpose of implementing this service is that the pengabdian conducts material exposure, training and assistance to school principals and teachers writing scientific articles starting from determining ideas in a scientific article to the stage of submitting articles to journals using the open journal system to publish the article.*

**Keywords:** Scientific Articles, Digital Literacy, Industrial Revolution 4.0.

Copyright (c) 2024 Yuni Astuti, Al Ikhlas, Dina Amsari, Kenanga Putri Sukmadewi, Pudja Pratiwi, Oyatra Utama Warda

✉ Corresponding author

Address : Jl. Prof. Hamka Padang

Email : [yuniastuti@fik.unp.ac.id](mailto:yuniastuti@fik.unp.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i5.1014>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Kompetensi profesional seorang guru berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan dan berhubungan langsung dengan kinerja yang ditampilkan. Salah satu tuntutan profesional tersebut adalah kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja. Kenyataannya, tuntutan kompetensi tersebut bukan suatu tugas atau sesuatu hal yang mudah bagi para guru. Pada umumnya para guru belum memahami tentang penyusunan karya tulis ilmiah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, seharusnya dapat memicu semangat para guru untuk beraktivitas dalam menyemarakkan dunia pengetahuan. Pada dasarnya guru mempunyai segudang ide untuk diungkapkan. Salah satunya bersumber dari permasalahan yang ada di sekitarnya, khususnya dalam proses pembelajaran di kelas, namun guru kurang memahami dan akhirnya belum dapat menuangkannya ke dalam sebuah karya tulis ilmiah yang layak untuk dipublikasikan dan dikonsumsi masyarakat. S.K. Menpan. No. 84/Menpan/1993 tentang jabatan fungsional guru menyebutkan bahwa salah satu bidang kegiatan jabatan fungsional guru adalah Bidang Pengembangan Profesi. Salah satu jenis kegiatan pengembangan profesi guru adalah melakukan kegiatan karya tulis ilmiah dapat disebutkan [1] sebagai berikut: (1) Karya ilmiah hasil penelitian yang dipublikasikan, (2) Karya ilmiah hasil penelitian yang tidak dipublikasikan, (3) Karya studi hasil gagasan sendiri yang tidak

dipublikasikan, (4) Makalah gagasan sendiri yang tidak dipublikasikan, (5) Tulisan ilmiah populer melalui media massa, (6) Prasaran dalam pertemuan ilmiah, (7) Menulis buku pelajaran atau modul, (8) Menulis diktat pelajaran, (9) Mengalihbahasakan bahan pelajaran. Apabila guru yang aktif-kreatif berkarya dalam menulis karya ilmiah tersebut, pastilah akan memperoleh angka kredit yang memungkinkan untuk syaat kenaikan pangkat atau jabatan fungsional. Selanjutnya kajian pustaka ini akan memfokus pada kegiatan karya tulis ilmiah dalam bidang pendidikan.

Menurut [2] Adapun beberapa kendala yang menyebabkan kurang optimalnya peran serta guru dalam penulisan karya ilmiah adalah sebagai berikut: (1) Guru kurang memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan IPTEK, (2) Guru memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pada aspek metodologi dalam penulisan karya ilmiah. (3) Budaya membaca bagi guru masih rendah sehingga kesulitan memunculkan gagasan, (4) Guru sulit mandiri karena budaya menulis yang masih sangat rendah. Kemudian permasalahan yang ditemukan dilapangan juga bahwa budaya menulis di kalangan guru masih rendah, telah dilakukan berbagai bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru namun kurang berhasil dan guru mengalami kesulitan untuk menemukan ide dan gagasan menulis karya ilmiah. [3] Guru Sekolah Dasar sebagai salah satu komponen pendidik di Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam rangka mengemban tugas nasional mencerdaskan kehidupan bangsa. [4-6] Pendidikan

dasar seharusnya memberikan fondasi yang amat kokoh baik yang menyangkut aspek fisik, mental maupun kepribadian anak untuk pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa yang akan datang. Dari sudut kepeangkatan sebagian besar (65%) di antara mereka masih menduduki golongan III. Relatif sedikit guru yang berhasil naik pangkat hingga menduduki Golongan IV/a apalagi IV/b.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala UPT Pengelolaan Pendidikan Dasar Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, ternyata kendala utama yang dihadapi para guru adalah sulitnya mengumpulkan angka kredit pada komponen penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu melalui forum kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat kami bentuk sebuah Tim dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang untuk membantu memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Team pengabdian juga sudah memiliki pengalaman dalam menulis artikel ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal International Bereputasi dan editorial board jurnal Ilmiah terakreditasi nasional terakreditasi. Pelatihan sejenis memang telah banyak dilakukan, namun kami memiliki beberapa keunggulan antara lain melalui proses pendampingan dari menemukan ide untuk karya tulis ilmiah, mencari sumber referensi berbasis digital, menggunakan tools untuk menulis referensi menggunakan mendeley serta bagaimana menggunakan aplikasi analisis data untuk pendeskripsian data artikel ilmiah. Kemudian nantinya juga akan diajarkan bagaimana cara mencari jurnal yang memiliki

kualitas bagus serta bagaimana cara malakukan submit atau mengirimkan artikel ke jurnal yang menjadi sasaran.

Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan meningkatkan pengetahuan atau pemahaman para guru sekolah dasar di Kecamatan Talawi yang ada 4 gugus agar memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mencari ide dalam penulisan artikel ilmiah, mencari referensi yang up to date, menggunakan tools dalam referensi artikel ilmiah, mencari jurnal yang memiliki kualitas bagus dan bagaimana cara submit atau mengirimkan artikel ke jurnal menggunakan open journal system. Kaitannya Pengabdian dengan MBKM dan IKU yakni kegiatan pengabdian ini terintegrasi dengan beberapa mata kuliah yang mendukung pendekatan pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis masalah sebagai pengayaan materi dan bobot evaluasi mata kuliah untuk di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan program studi lainnya di Universitas Negeri padang yang mendukung IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman diluar kampus. Mahasiswa tidak hanya pasif belajar di kelas tetapi juga aktif melalui kegiatan pembelajaran yang variatif. IKU 3 dosen yang mengajar diperguruan tinggi diwajibkan untuk mengikuti kegiatan diluar kampus yang masih berhubungan dengan pembelajaran. IKU 5 yaitu pemanfaatan hasil kerja dosen secara langsung di kalangan masyarakat. Fokus pengabdian kepada masyarakat yaitu mempersiapkan para guru di Sekolah Dasar agar memiliki tambahan pengetahuan/pemahaman tentang bagaimana

penulisan artikel ilmiah sampai artikel ilmiah tersebut publish pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional sehingga bisa digunakan sebagai syarat khusus dalam kenaikan pangkat seorang guru di Sekolah.

Permasalahan yang pengabdian menemui dilapangan yaitu banyak diantara guru yang sudah memiliki pangkat yang tinggi tetapi untuk tahap pangkat selanjutnya mereka tidak bisa [7-8]. Sudah sekian tahun berada di golongan itu-itu saja akibat dari syarat naik pangkatnya tidak bisa terpenuhi. Meskipun sudah tinggi golongannya yakni Iva akan tetapi masih bisa dilakukan naik pangkat untuk sampai pada pangkat IVb dan pangkat selanjutnya, namun terhalang karena tidak melakukan kegiatan menulis. Mulai dari IVa ke IVb syarat menulis yang harus dilakukan duabelas angkat kredit pada unsur sub publikasi ilmiah dan pangkat selanjutnya juga mensyaratkan untuk menulis sesuai dengan pangkat yang akan dilanjutkan. Sedangkan untuk menulis bagi pangkat/golongan III, diawali pada IIIb ke IIIc dan selanjutnya. Saat ini baik pada pangkat/golongan III atau IV banyak terhalang kenaikan pangkatnya akibat tidak menulis.

Permasalahan sebenarnya yang pengabdian lihat di lapangan sebenarnya bukan guru tidak memiliki pengetahuan tentang menulis dan tidak mampu menulis [9-11]. Tetapi guru enggan untuk menulis karena tidak tahu bagaimana menulis ilmiah atau karya inovatif, tentunya harus dipelajari bagaimana menemukan ide kreatif dalam menulis sebuah artikel, bagaimana memanfaatkan teknologi dalam mencari referensi untuk artikel,

menggunakan tools untuk membuat referensi artikel, serta menggunakan aplikasi untuk menganalisis data. Secara lebih jelas pengusul menemukan masalah eksternal yaitu kurangnya informasi tentang hal-hal berkaitan dengan menulis, sulitnya menemukan tempat bertanya ketika menulis, keterbatasan referensi dalam menulis dan proses birokrasi yang dibatasi satu jenis tulisan seperti hasil penelitian tindakan kelas [12]. Selanjutnya masalah internal yang pengusul lihat yaitu lemahnya budaya menulis dikalangan para guru, rendahnya motivasi guru untuk membuat karya tulis artikel ilmiah, sebagian guru memandang proses birokrasi yang selalu mempersulit membuat mereka menyerah sebelum berusaha dan keterbatasan waktu untuk menulis.

Solusi yang ditawarkan dalam permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu berangkat dari identifikasi masalah yang muncul dari analisis khalayak sasaran yang kemudian dirumuskan sebagai masalah yang akan digarap melalui pengabdian kepada masyarakat ini, maka diperlukan adanya konsep teori sebagai pendekatan alternatif pemecahan masalah. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan untuk mitra berupa suatu rangkaian proses pelatihan dan pendampingan dengan mitra selama enam bulan. Pelatihan dalam penulisan karya tulis ilmiah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akademik dalam menulis artikel ilmiah. Mereka akan dilatih membuat karya tulis ilmiah yang mengacu pada telaah pustaka ilmiah, gagasan ilmiah, maupun hasil penelitian [13] Pelatihan yang dilakukan mengarah pada praktik

langsung sehingga peserta bisa lebih faham dan mengerti [14]. Pelatihan dan pendampingan karya tulis ilmiah ini akan memberikan manfaat bagi para kepala sekolah dan guru agar dapat menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Luaran yang dicapai dari pelatihan dan pendampingan ini adalah hasil karya tulis mitra berupa sebuah artikel ilmiah. Secara rinci, solusi yang ditawarkan untuk mitra dapat diuraikan dalam suatu rangkaian proses edukasi melalui sharing informasi, diskusi, mengidentifikasi hambatan mitra, serta menunjukkan peluang yang memungkinkan untuk diimplementasikan oleh mitra pengabdian. Dengan Proses edukasi dan pelatihan dilakukan melalui pelaksanaan pendampingan dengan mitra selama enam bulan, mahasiswa perlu diberi bekal pengetahuan dan keterampilan menulis yang cukup. Pada dasarnya tujuan dari pelatihan dan pendampingan ini adalah membantu masyarakat yakni para kepala sekolah dan guru untuk dapat memanfaatkan kemampuan dalam bidang penulisan karya ilmiah dalam kepentingan pengurusan kepangkatan dalam jenjang kariernya.

## **METODE**

Metode yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ialah: Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi, Praktek. Evaluasi keberhasilan kegiatan dirancang (1) Untuk menjajagi seberapa jauh pengetahuan dan wawasan peserta mengenai tata cara penulisan karya ilmiah, maka dilakukan pre-test kepada para

peserta, (2). Untuk mendapatkan gambaran keberhasilan penyampaian materi pengabdian yang telah dilaksanakan, diadakan post-test dan pengamatan sejauhmana peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta tentang penulisan karya ilmiah untuk e-journal. Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut: (1) melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru di SD Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. (3) Melakukan penyusunan materi pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru terkait menemukan ide dalam sebuah artikel, mengakses situs dalam menemukan referensi untuk artikel ilmiah yang berbasis digital, menggunakan tools dalam menemukan referensi dan menggunakan aplikasi dalam menganalisis data dalam sebuah artikel ilmiah. Kegiatan pelaksanaan (1) menjelaskan mengenai pentingnya penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru guna untuk meningkatkan pangkat dan golongan. (2) menjelaskan materi penulisan artikel ilmiah melalui pelatihan bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. (3) menjelaskan materi kajian terhadap penggunaan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasi nasional tidak terakreditasi maupun terakreditasi nasional. (4) Melaksanakan kegiatan perbaikan dan pemanfaatan penulisan artikel ilmiah guna menambah wawasan dan kemauan guru guna meningkatkan pangkat dan golongan. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi

guru-guru di Sekolah Dasar Pahlawan. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Subyek yang menjadi sasaran kegiatan pendampingan pelatihan penulisan artikel ilmiah adalah para kepala sekolah guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Kegiatan ini dilakukan dengan dua metode pendekatan, yaitu pendekatan secara klasikal dan pendekatan secara individu. Skema pelatihan mencakup tiga hal, yaitu tujuan, metode, pelatihan, dan evaluasi pelatihan [15]. Pendekatan secara klasikal dilakukan dengan memberikan pelatihan penyusunan artikel ilmiah. Guru-guru dimotivasi agar bersemangat dalam menyajikan hasil penelitian ke dalam artikel ilmiah, kemudian mempublikasikannya. Tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Pengenalan tentang jurnal. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan tentang jurnal ilmiah, baik yang terakreditasi, tidak terakreditasi, lokal, nasional, internasional. Kemudian cara mencari jurnal ilmiah, lalu mengetahui reputasi dari jurnal tersebut. Setiap jurnal memiliki format penulisan yang berbeda, penggunaan format penulisan yang tidak sesuai dengan jurnal yang dipilih akan mengakibatkan artikel tersebut ditolak dan jika perlu diserahkan ke jurnal lainnya [15]
2. Pengenalan tentang artikel. Tahapan ini menjelaskan tentang jenis-jenis artikel yang ditulis pada sebuah jurnal. Fokus penjelasan adalah artikel yang kompetensinya di dunia

pendidikan. Untuk memajukan di bidang penelitian, peneliti harus membagikan hasil penelitiannya lewat publikasi. Publikasi berarti mengkomunikasikan hasil penelitian ke masyarakat [16]. Untuk mendapatkan artikel yang berkualitas maka dasar-dasar pembuatan artikel harus dipahami dengan cermat agar artikel yang dibuat memiliki peluang berhasil.

3. Pemahaman konsep dasar dalam pembuatan artikel Struktur penyusunan artikel dijelaskan pada tahapan ini. Mulai dari bagaimana cara menentukan judul sebuah artikel, membuat abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dalam sebuah artikel, serta daftar pustaka. Pada pustaka juga dikenalkan dengan gaya penulisan kutipan.

Penyusunan artikel ilmiah. Mencari target jurnal, kemudian menyusun artikel berdasarkan template dari jurnal yang akan dipilih. Selain itu juga menyiapkan referensi dalam menyusun artikel. Referensi memiliki peranan yang sangat penting dalam menyusun artikel. Keakuratan referensi berarti membenarkan argumen peneliti terkait relevansi dukungan teoritis. Referensi yang akurat berfungsi sebagai sumber informasi bagi peneliti lain yang memiliki topik penelitian yang sama dengan peneliti [17]. Para guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan topik dan judul, mengembangkan kemampuan menyusun kerangka tulisan dan kemampuan mengkonsep tulisan, kemudian mengembangkan kemampuan menulis ilmiah serta menyuntingnya.

Menulis artikel ilmiah berarti mengembangkan ide/gagasan, perasaan, kehendak secara tertulis yang didasarkan pada ilmu pengetahuan tertentu [18]. Pendekatan individual dilakukan setelah pendekatan klasikal dilaksanakan. Draf artikel (manuskrip) yang sudah dibuat kemudian dibimbingkan secara individu. Proses review ini dilakukan secara tatap muka maupun email, tergantung keinginan peserta pelatihan. Kegiatan pendampingan ini dikatakan berhasil jika terdapat 75% dari jumlah peserta yang hadir membuat draf artikel untuk publikasi [19-20].

Gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan di mitra yakni dalam bentuk penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis; dalam hal ini tentang penulisan karya ilmiah sampai bagaimana artikel tersebut publish pada jurnal. Metode tersebut untuk menanamkan kecakapan dan ketrampilan praktis yakni dalam hal melakukan penelitian pembelajaran dan menulis artikel ilmiah. Pendampingan Metode ini diterapkan supaya diperoleh hasil pelatihan berupa produk sebuah artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan. Pendampingan dilakukan secara intensif agar semua peserta pelatihan mampu menulis artikel ilmiah dengan baik. Pendampingan cara menulis artikel ilmiah sesuai template jurnal secara umum, mencari source untuk referensi dengan literasi digital, menggunakan tools untuk membuat referensi, menggunakan aplikasi dalam pengolahan data menggunakan spss atau tools statistik yang lain, cara mengirimkan artikel menggunakan open journal sistem ke jurnal sehingga artikel yang

disusun bisa publish setelah beberapa bulan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat ini merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan kerjasama antara mitra dengan tim pengabdian untuk melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal ini yang menjadi mitra yaitu guru-guru dan kepala sekolah di Sekolah Dasar di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Peserta yang hadir pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut yaitu sebanyak 34 orang guru-guru dan kepala sekolah Dasar di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Aula Pustaka Prof. M. Yamin SH Talawi Pada Hari Sabtu Tanggal 24 Agustus Tahun 2024. Dalam pembukaan Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto menyampaikan terimakasih dan apresiasi terhadap seluruh tim pengabdian masyarakat yang hadir memberikan ilmu pengetahuan terhadap guru-guru Sekolah Dasar sehingga mampu menulis karya ilmiah dengan baik.

Kegiatan pendampingan ini merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat dosen Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek) Ilmu Keolahragaan UNP yang diketuai oleh Dr. Yuni Astuti, S.Pd,M.Pd, dengan anggota Dr. Dina Amasari, S.Pd, M.Pd guru di PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNP dan Al Ikhlas, Lc, M.A dosen di Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial UNP.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Oleh Pengawas dan Ketua KKS Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto



Gambar 4. Lanjutan Pemaparan Materi Oleh Narasumber



Gambar 2. Sambutan Ketua Pengabdian



Gambar 5. Foto Bersama dengan Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3. Pemaparan Materi Oleh Narasumber

## UCAPAN TERIMA KASIH

Team pengabdian menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah membiayai penelitian ini dengan nomor kontrak pengabdian 2068/UN35.15/PM/2024.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto ini mulai dari peninjauan awal mitra, persiapan pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara tatap muka dari

penyampaian materi sampai dengan pelaksanaan praktek serta evaluasi kegiatan berjalan dengan lancar berkat kerjasama dari berbagai pihak yang terlibat. Sehingga guru-guru dan kepala sekolah di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman yang sangat berharga yang dapat mereka terapkan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sari In, Heriyawati Df. Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Komunitas Guru Sekolah Dasar Melalui Service Learning Approach Di Kecamatan Sukun Kota Malang. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2020 Nov 30;4(2):563-73.
- Anugraheni I. Faktor-Faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)*. 2021 Apr 26;9(1):59-65.
- Widana Iw, Suarta Im, Citrawan Iw. Penerapan Metode Simpang Tegar Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Ptk Dan Artikel Ilmiah. *Jpm (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*. 2019 May 30;4(1):365-75.
- Rosyidah An, Ermiana I, Widodo A, Haryati Lf, Novitasari S, Anar Ap. Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di Sdn 1 Dan 5 Pemenang Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*. 2020 Nov 20;3(4).
- Astuti Y, Wulandari I, Hartika Rf. Application Of The Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Learning Model In The Student Measurement And Evaluation Test Course In The Department Of Sports Education. *Journal Of Higher Education Theory & Practice*. 2023 Dec 15;23(20).
- Suhardi M, Gunawan Im. Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di Indonesia. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2021 Jun 15;1(1):67-73.
- Sagala D, Supriyono S, Sutardi D, Prihanani P. Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*. 2019 Jun 29;1(1):1-8.
- Sagala D, Supriyono S, Sutardi D, Prihanani P. Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*. 2019 Jun 29;1(1):1-8.
- Sumartini S, Mulyani M, Nugroho Ba. Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Demak. *Jurnal Puruhita*. 2019 Jan 31;1(1):54-9.
- Gunawan I, Triwiyanto T, Kusumaningrum De. Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2018;1(2):128-35.
- Prajana A, Astuti Y. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Oleh Guru Smk Di Banda Aceh Dalam Upaya Implementasi Kurikulum 2013. *Jinotep (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*. 2020 Jun;7(1):33-41.
- Ningsih Sc. Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sd. *International Journal Of Community Service Learning*. 2020 May 31;4(2):109-16.
- Rachmadtullah R, Susiloningsih W, Wardani Is, Irianto A, Fanani A. Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Melalui Pendampingan Best Practices Metode Imrad Dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*. 2023 Aug 15;2(1):55-60.
- Rachmadtullah R, Susiloningsih W, Wardani Is, Irianto A, Fanani A. Meningkatkan

547 *Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Menggunakan Literasi Digital di Era Revolusi Industri 4.0 bagi Guru-Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto – Yuni Astuti, Al Ikhlas, Dina Amsari, Kenanga Putri Sukmadewi, Pudja Pratiwi, Oyatra Utama Warda*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i5.1014>

Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Melalui Pendampingan Best Practices Metode Imrad Dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*. 2023 Aug 15;2(1):55-60.

Salehudin M. Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya Dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*. 2022 Jun 29;2(1):57-68.

Widiana Iw, Trisiantari Nk, Rediani Nn, Yudiana Ke, Sari Nm. Pelatihan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *International Journal Of Community Service Learning*. 2022 Sep 9;6(2):140-9.

Sakkir G, Dollah S, Sally Fh, Noni N, Amin Fh. Pendampingan Penulisan Artikel Prosiding Sesuai Template Sebagai Luaran Konferensi Internasional. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2024 Feb 15;2(01):124-32.

Darmalaksana W, Kurnia A, Fikra H, Fitriani F. Evaluasi Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Lintas Ptki Di Indonesia. *Ingunung Djati Conference Series 2024 Jan 11 (Vol. 37, Pp. 1-13)*.

Taneo Sp, Nawa Ne, Koro M, Ndolu Sw. Pelatihan Pendampingan Siswa Dalam Menyusun Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sma Negeri 2 Kupang. *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*. 2024 Jan 27;4(1):52-5.

Muhsyanur M, Tahir M, Ramadhanti D, Fahmi L. Pemberdayaan Guru Madrasah Melalui Pendampingan Menulis Dan Publikasi Ilmiah. *Anregurutta: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2024 Mar 6;1(1):1-0.